

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan penjelasan yang sudah diuraikan dari latar belakang, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap Pelestarian Musik Tradisional Batak Toba di Kecamatan Balige , Kabupaten Toba Samosir sebagai berikut :

1. Keberadaan musik tradisional Batak Toba di Kecamatan Balige saat ini sudah sangat banyak mengalami perubahan, bahkan sudah semakin meninggalkan bentuk musik tradisional aslinya. Perubahan tersebut seperti pengembangan atau perubahan konsep permainan secara instrumen musiknya sendiri, upacara dan pesta adat yang dulu berperan sebagai tempat penampilan musik tradisi semakin kurang karena orang Batak Toba lebih suka grup keyboard, musik tiup atau trio vokal yang lebih mencerminkan modernitas dan jauh dari semua hal yang disebut (tradisional). Hal tersebut dipicu oleh perkembangan kemajuan teknologi yang begitu pesat.
2. Upaya pelestarian Musik tradisional Batak Toba yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Toba Samosir adalah sebagai berikut.
 - a. Bekerja Sama Dengan Komunitas Seni Budaya Yang Berada Di Wilayah Kecamatan Balige
 - b. Menyediakan sarana dan prasarana bagi komunitas seni budaya yang berada di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir

- c. Mengapresiasi segala kegiatan yang berhubungan dengan musik tradisional.
 - d. Bekerja sama dengan media-media dalam hal mempromosikan musik tradisional di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir
 - e. Membuat Pegelaran Seni Budaya
 - f. Musik tradisional Batak Toba dijadikan sebagai penarik wisatawan.
3. Tanggapan Pemusik Tradisi tentang musik Tradisional Batak Toba di Kecamatan Balige yakni Perkembangan musik tradisional Batak Toba saat ini di Kecamatan Balige menurutnya sudah sedikit menurun. Alat musik tradisional Batak Toba saat ini jumlahnya sudah sedikit karena tergeser oleh alat yang lebih moderen .Sudah jarang yang menginginkan atau berminat memainkan alat musik tradisional, sehingga pembuatan alat musiknya pun sudah hampir tidak ada yang memproduksi, para pemroduksi berpikir untuk apa membuat jika tidak ada konsumen hanya akan rugi biaya serta tenaga untuk membuatnya. Diperlukan upaya melestarikan kembali musik tradisional Batak Toba agar tidak punah. Alangkah lebih baik musik tradisional Batak Toba dimasukkan pada kurikulum SD, SMP dan SMA sebagai muatan lokal agar para generasi muda tau cara pembuatan serta penggunaannya serta membuat pegelaran musik Tradisional Batak Toba atau pun perlombaan musik Gondang Batak Toba

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran, yakni :

1. Sebaiknya masyarakat Kecamatan Balige terutama generasi mudanya jangan pernah melupakan budaya sendiri dan tingkatkanlah motivasi dalam mempelajari musik tradisional Batak Toba agar tidak akan punah dimasa yang akan datang.
2. Sebaiknya untuk pemerintah Kabupaten Toba Samosir lebih memperkuat pelestarian musik tradisional Batak Toba dengan cara mewajibkan ekstrakurikuler musik tradisional Batak Toba di sekolah. Mewajibkan kembali setiap desa memiliki alat musik tradisional Batak Toba. Hendaknya Dinas Pariwisata Kabupaten Toba Samosir mengarahkan kaum muda untuk melaksanakan pelestarian musik Tradisional Batak Toba di desa masing-masing guna mempertahankan kebudayaan Batak Toba tersebut.